

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berangkat dari hasil penelitian yang telah diuraikan diatas maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Etos kerja masyarakat transmigrasi yang ada di Kecamatan Wonosari sejauh ini telah menunjukkan tingkat perkembangan yang signifikan. Di lihat dari segi sosialnya, Kecamatan Wonosari yang dihuni oleh beragam macam suku, agama, budaya, dan bahasa tidak mengurung dan memperkecil niat dari masyarakat transmigrasi untuk tetap berkerja. Interaksi antara masyarakat satu dengan masyarakat lainnya adalah sebagai jembatan sering dilakukan untuk mencapai tujuan yang sama.
2. Peran etos kerja masyarakat transmigrasi secara real menjadi pion yang sangat penting terhadap perkembangan masyarakat lokal dan pembangunan daerah di Kecamatan Wonosari. Sebab sejak kedatangan masyarakat transmigrasi di daerah tersebut, kemajuan dalam berbagai aspek sudah mulai nampak. Dilihat dari tingkat pekerjaan, masyarakat transmigrasi seringkali bergotong royong, bahu membahu membantu masyarakat pribumi untuk membuka lahan. Selain itu, terkadang masyarakat pribumi telah mengadopsi pekerjaan masyarakat transmigrasi. Oleh karena kuatnya pengaruh peran etos kerja masyarakat transmigrasi. Sebut saja pembangunan infrastruktur daerah sebagai konsekuwensi yang real. Seperti pelayanan kesehatan, pendidikan, dan sistem transportasi yang memadai. Ironisnya sebagai penghargaan akibat dari kemajuan bagi masyarakat transmigrasi dan pribumi, maka dibangunlah Kota Terpadu Mandiri (KTM) sebagai pusat pelayanan masyarakat yang ada di Kecamatan Wonosari

1.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka penulis dapat mengajuakn beberapa saran sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada pemerintah, tokoh adat, tokoh masyarakat, dan seluruh masyarakat transmigrasi yang ada di Kecamatan Wonosari kiranya untuk tetap menjaga etos kerja yang sudah tertanam sebelumnya pada individu dan masyarakat. Dalam hal distribusi bantuan dan pengadaan teknologi kerja kiranya lebih diutamakan sebagai mitra pembangunan daerah dan masyarakat yang berkualitas.
2. Kepada masyarakat transmigrasi dan masyarakat lokal jadilah pelaku sejarah dalam melakukan sebuah perubahan daerah yang berlandaskan kreatifitas anggun dalam moral dan unggul dalam intelektual. Artinya diharapkan keutuhan, keserasian, sportifitas, dan sikap toleran antar sesama terus dijaga demi nama dan pembangunan Kecamatan Wonosari yang berkelanjutan.